

**KONTRIBUSI MOTIVASI TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA DALAM
MATA DIKLAT MENERAPKAN DASAR–DASAR ELEKTRONIKA
DI SMKN 01 KOTO XI TARUSAN**

SKRIPSI

*Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan Strata Satu (S1)*



OLEH

HARMIS YASRIL
74054 / 2006

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN TEKNIK ELEKTRO
JURUSAN TEKNIK ELEKTRO
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2012**

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI
KONTRIBUSI MOTIVASI TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA DALAM
MATA DIKLAT MENERAPKAN DASAR–DASAR ELEKTRONIKA
DI SMKN 01 KOTO XI TARUSAN

Nama : Harmis Yasril
BP/NIM : 2006/74054
Program Studi : Pendidikan Teknik Elektro
Jurusan : Teknik Elektro
Fakultas : Teknik

Padang, 20 Januari 2012

Disetujui Oleh:

Pembimbing I

Pembimbing II

Dr. H. Usmeldi, M.Pd

Drs. H. Hambali, M.Kes

NIP. 19600910 198511 1 001

NIP. 19620508 198703 1 004

Mengetahui:

Ketua Jurusan Teknik Elektro

Oriza Candra, ST, MT

NIP. 19721111 199903 1 002

PENGESAHAN SKRIPSI

Judul : **Kontribusi Motivasi Terhadap Hasil Belajar Siswa Dalam Mata Diklat Menerapkan Dasar-Dasar Elektronika Di SMKN 01 Koto XI Tarusan**
Nama : **Harmis Yasril**
NIM/BP : **74054/2006**
Program Studi : **Pendidikan Teknik Elektro**
Jurusan : **Teknik Elektro**
Fakultas : **Teknik**

**Dinyatakan Lulus Setelah dipertahankan di Depan Tim Penguji Skripsi
Jurusan Teknik Elektro Fakultas Teknik
Universitas Negeri Padang**

Padang, 20 Januari 2012

Tim Penguji,

	Nama	Tanda Tangan
Ketua	: Dr. H. Usmeldi, M.Pd	_____
Sekretaris	: Drs. H. Hambali, M.Kes	_____
Anggota	: Dr. Ridwan, M.Sc. Ed	_____
Anggota	: Drs. Aswardi, MT	_____
Anggota	: Ali Basrah Pulungan, ST, MT	_____



DEPARTEMEN PENDIDIKAN NASIONAL
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS NEGERI PADANG

Jl. Prof Dr. Hamka Kampus UNP Air Tawar Padang 25171
Telp. (0751), 7055644, 445118 Fax (0751) 7055644, 7055628
E-mail : info@ft.unp.ac.id



Certified Management System
DIN EN ISO 9001:2000
Cert.No. 01.100 086042

SURAT PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : **Harmis Yasril**
Nim/BP : 74054/2006
Jurusan : Teknik Elektro
Jenjang Program : S1
Fakultas : Teknik

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi/tugas akhir/proyek akhir)* saya dengan judul: Kontribusi Motivasi Terhadap Hasil Belajar Siswa Dalam Mata Diklat Menerapkan Dasar-dasar Elektronika Di SMK N 01 Koto XI Tarusan, adalah benar merupakan hasil karya saya bukan merupakan plagiat dari karya orang lain. Apabila suatu saat terbukti saya melakukan plagiat maka saya bersedia diproses dan menerima sanksi akademis maupun hukum sesuai dengan hukum dan ketentuan yang berlaku, baik di institusi UNP maupun di masyarakat dan Negara.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan rasa tanggung jawab sebagai anggota masyarakat ilmiah.

Padang, Januari 2012

Diketahui oleh,
Ketua Jurusan Teknik Elektro,

Saya yang menyatakan

Oriza Candra, ST, MT.
NIP. 19721111 199903 1 002

Harmis Yasril
NIM. 74054

ABSTRAK

Harmis Yasril (74054): Kontribusi Motivasi Terhadap Hasil Belajar Siswa Dalam Mata Diklat Menerapkan Dasar-dasar Elektronika di SMKN 01 Koto XI Tarusan

Dosen Pembimbing : I. Dr. H. Usmeldi, M.Pd
II. Drs. H. Hambali, M.Kes

Motivasi belajar adalah suatu dorongan kegiatan yang mendorong siswa agar bersedia menggunakan semua kemampuan dan waktunya dalam belajar, motivasi juga berfungsi untuk mendorong siswa agar bersedia melaksanakan tanggung jawabnya untuk belajar, jadi apabila belajar didasari oleh motivasi yang baik dan tinggi diharapkan nantinya menghasilkan hasil belajar yang baik pula. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan motivasi terhadap hasil belajar siswa dalam mata diklat Menerapkan Dasar-dasar Elektronika di SMK N 01 Koto XI Tarusan Tahun Ajaran 2010/2011.

Metode penelitian yang digunakan adalah metode analisis korelasional. Subjek penelitiannya adalah siswa kelas X teknik Audio Video di SMK Negeri 01 Koto XI Tarusan Tahun Ajaran 2010/2011, sebanyak 22 orang. Penelitian ini menggunakan 2 variabel, yaitu motivasi belajar sebagai variabel bebas (X) dan hasil belajar sebagai variabel terikat (Y). Instrumen yang digunakan dalam pengumpulan data variabel X adalah berupa angket dalam bentuk skala likert berjumlah 36 buah pernyataan dan variabel Y adalah berupa nilai hasil belajar menerapkan dasar-dasar elektronika yang didapat dari nilai ujian semester. Untuk menguji validitas angket digunakan rumus *Pearson product moment*. Berdasarkan hasil uji coba angket motivasi belajar yang telah dianalisis, terdapat 32 buah item pernyataan yang valid dan 4 buah item pernyataan yang tidak valid. Berdasarkan pada perhitungan reliabilitas angket di peroleh r hitung = 0,86, nilai r hitung dikategorikan ke dalam reliabilitas tinggi. Untuk menguji hipotesis digunakan rumus korelasi *pearson product moment*. Hasil analisis korelasi antara motivasi dengan hasil belajar diperoleh nilai r hitung sebesar 0,846 dan nilai t hitung sebesar 7,132, karena nilai t hitung lebih besar dari nilai t tabel ($7,132 > 1,725$), maka hipotesis diterima, artinya terdapat hubungan yang signifikan antara motivasi belajar dengan hasil belajar pada mata diklat Menerapkan Dasar-dasar Elektronika di SMK N 01 Koto XI Tarusan Tahun Ajaran 2010/2011. Hasil analisis terdapat kontribusi motivasi terhadap hasil belajar dalam mata diklat Menerapkan Dasar-dasar Elektronika di SMK N 01 Koto XI Tarusan sebesar 71,6%.

Berdasarkan analisis data dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara motivasi terhadap hasil belajar siswa pada mata diklat Menerapkan Dasar-dasar Elektronika di SMK N 01 Koto XI Tarusan Tahun Ajaran 2010/2011. maka disarankan kepada guru mata diklat tersebut untuk dapat meningkatkan motivasi belajar siswanya.

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis haturkan kehadiran Allah SWT yang telah memberikan Nikmat dan Karunia-Nya sehingga penyusunan skripsi ini dapat terselesaikan. Semoga dengan penyusunan skripsi ini dapat bermanfaat bagi kita semua terutama bagi penulis.

Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan Teknik Elektro di Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang. Judul skripsi ini adalah “Kontribusi Motivasi Terhadap Hasil Belajar Siswa Dalam Mata Diklat Menerapkan Dasar–Dasar Elektronika DI SMKN 01 Koto XI Tarusan”.

Penulis menyadari bahwa penyusunan skripsi ini masih jauh dari kata sempurna atau masih banyak kekurangan baik dari segi tata bahasa, metode penulisan maupun isinya. Hal ini tiada lain adalah karena keterbatasan kemampuan yang ada pada penulis, oleh karena itu penulis sangat mengharapkan kritik dan saran-sarannya. Dalam penyusunan skripsi ini tidak lepas dari bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak kepada penulis, maka dari itu dalam kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada yang terhormat

1. Bapak Dr. Ganefri, M.Pd sebagai Dekan Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang
2. Bapak Oriza Candra, ST, MT sebagai Ketua Jurusan Teknik Elektro Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang.
3. Bapak Dr. H. Usmeldi, M.Pd dan Bapak Drs. H. Hambali, M.Kes sebagai pembimbing atas segala bimbingan, perhatian, saran dan support yang diberikan selama penyusunan skripsi ini.

4. Teristimewa kepada Ayahanda Yasril Yasin S.Pd dan Ibunda Ernawati.A, S.Pd tercinta serta kakak-kakak yang selalu memberi dorongan, semangat, dan Doa yang tulus ikhlas demi keberhasilanku.
5. Serta teman-teman yang secara langsung maupun tidak langsung telah memberikan bantuan kepada penulis dalam penyelesaian skripsi ini.

Atas bantuan dan bimbingan yang telah penulis terima selama ini, penulis hanya bisa berdo'a semoga Allah SWT selalu melimpahkan rahmat dan karunia-Nya kepada kita semua. Amin.

Padang, Januari 2012

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR TABEL	vii
DAFTAR GAMBAR	viii
DAFTAR LAMPIRAN	ix
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah	5
C. Batasan Masalah	5
D. Perumusan Masalah	6
E. Tujuan Penelitian	6
F. Manfaat Penelitian	6
BAB II KERANGKA TEORITIS	
A. Motivasi Belajar.....	7
1. Pengertian Motivasi Belajar	7
2. Fungsi Motivasi.....	8
3. Peranan Motivasi Dalam Belajar	9
4. Komponen Motivasi Belajar	10
B. Hasil Belajar	13

1. Defenisi Hasil Belajar	13
2. Hasil Belajar Menerapkan Dasar-dasar Elektronika	16
3. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar	17
C. Penelitian yang Relevan	19
D. Kerangka Berpikir	19
E. Hipotesis Penelitian.....	20

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian.....	21
B. Subyek Penelitian.....	22
C. Variabel Penelitian	22
D. Defenisi Operasional.....	23
E. Jenis dan Sumber Data	23
1. Jenis Data.....	23
2. Sumber data	23
F. Instrumen Penelitian.....	24
G. Uji Coba Instrumen	25
1. Validitas Instrumen	25
2. Reliabilitas Instrumen.....	26
H. Teknik Analisa Data.....	27
1. Persyaratan Uji Analisis	27
2. Uji Hipotesis	29

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian	32
---------------------------	----

B. Pembahasan	37
---------------------	----

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	39
---------------------	----

B. Saran	39
----------------	----

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Persentase Jumlah Nilai Siswa	3
2. Kisi-Kisi Angket Motivasi Belajar	24
3. Kategori Motivasi Belajar Siswa	33
4. Hasil Uji Normalitas Motivasi Belajar Siswa dan Hasil Belajar	35

DAFTAR GAMBAR

GAMBAR		Halaman
1. Gambar 1.	Kerangka Konseptual	20

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
5. Angket Uji Coba Penelitian Motivasi Belajar	42
6. Perhitungan Validitas Angket.....	46
7. Perhitungan Reabilitas angket	50
8. Angket Penelitian Motivasi Belajar	51
9. Hasil Belajar Siswa Kelas X TAV	55
10. Uji Normalitas Motivasi Belajar.....	58
11. Uji Normalitas Hasil Belajar Siswa	62
12. Uji Linieritas Penelitian.....	66
13. Uji Hipotesis dan Koefisien Kontribusi.....	69
14. Tabel r	75
15. Tabel Distribusi χ^2	76
16. Tabel kurva normal.....	77
17. Tabel t.....	78

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan suatu hal yang sangat penting bagi kehidupan manusia karena dengan pendidikan manusia dapat dibimbing, dididik, dilatih dan diarahkan agar menjadi manusia yang berguna bagi bangsa dan negara. Pendidikan juga sangat berpengaruh besar terhadap perkembangan pola pikir dan pola tingkah laku manusia dalam kehidupan bermasyarakat. Di dalam Undang-undang Sistem Pendidikan Nasional No. 20 pasal 3 Tahun 2003, ditegaskan bahwa “Pendidikan nasional bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman, bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.”

Dari penjelasan di atas dapat dipahami bahwa pendidikan merupakan suatu usaha sadar yang menunjukkan proses bimbingan, tuntunan atau pimpinan dalam rangka menuntun segala potensi peserta didik sehingga mereka dapat berperan dalam kehidupan bermasyarakat, bangsa dan negara.

Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) merupakan salah satu lembaga pendidikan formal yang berfungsi untuk menghasilkan tenaga kerja yang memiliki keterampilan, pengetahuan, serta kepribadian. Hal ini diimplementasikan dalam struktur kurikulum SMK yang memuat program produktif yang berfungsi untuk membekali siswa agar memiliki kompetensi

atau kemampuan dalam bidang keahlian tertentu yang relevan dengan tuntutan dan permintaan dunia kerja.

Di dalam dunia pendidikan, potensi peserta didik dan berhasil tidaknya suatu proses pendidikan dapat ditandai dengan hasil belajar yang diperoleh peserta didik melalui proses pembelajaran. Hasil belajar menjadi tolak ukur yang dapat digunakan untuk menentukan tingkat keberhasilan siswa dalam menguasai materi pelajaran.

Hasil belajar merupakan sebuah prestasi yang dicapai seseorang setelah melakukan proses pembelajaran. Menurut Sudjana (2004:220) “hasil belajar merupakan kemampuan yang dimiliki siswa setelah ia menerima pengalaman belajarnya”. Tujuan dari setiap pembelajaran adalah perubahan tingkah laku kearah yang positif. Perubahan yang terjadi dalam proses pembelajaran dapat dilakukan dengan evaluasi sebagai umpan balik dari proses pembelajaran, apakah berhasil atau tidaknya proses yang telah dilalui. Selanjutnya menurut Benyamin Bloom (dalam Arikunto, 2008:117), menyatakan hasil belajar secara garis besar dibaginya menjadi tiga kategori, yaitu :

- a. Ranah kognitif ; berkenaan dengan hasil belajar intelektual
- b. Ranah afektif ; berkenaan dengan sikap
- c. Ranah psikomotor ; berkenaan dengan hasil belajar keterampilan dan kemampuan bertindak.

Diantara ketiga ranah tersebut ranah kognitiflah yang paling dilaksanakan para guru di Sekolah, karena berkaitan dengan kemampuan siswa dalam menguasai materi pelajaran.

Berdasarkan observasi yang dilakukan selama praktik lapangan kependidikan (PLK) di SMK Negeri 01 Koto XI Tarusan pada semester ganjil Tahun Pelajaran 2010/2011 khususnya pada Program Keahlian Teknik Audio Video di Kelas X terlihat bahwa masih rendahnya hasil belajar siswa dalam mata diklat Menerapkan Dasar-dasar Elektronika. Hal ini dibuktikan dengan nilai ujian semester siswa tersebut seperti terlihat pada tabel 1.

Tabel 1. Persentase jumlah nilai siswa pada mata diklat Menerapkan Dasar-dasar Elektronika Semester Ganjil Tahun Ajaran 2010/2011

Kelas X TAV	Nilai		Ket
	≥ 70	< 70	
Jumlah Siswa	10	12	22
Jumlah %	45	55	100

Sumber : Tata Usaha SMK N 01 Koto XI Tarusan

Dari tabel 1 dapat dilihat bahwa dalam mata diklat Menerapkan Dasar-dasar Elektronika ada 12 orang siswa yang nilainya di bawah Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang ditetapkan oleh pihak sekolah. KKM yang ditetapkan di SMK N 01 Koto XI Tarusan khususnya mata diklat Menerapkan Dasar-dasar Elektronika yaitu 70.

Wawancara dengan ketua jurusan Teknik Audio Video SMKN 01 Koto XI Tarusan, terlihat selama proses pembelajaran siswa kurang termotivasi, kurang aktif dan tidak berpartisipasi dalam belajar. Dari wawancara dengan guru mata diklat Menerapkan Dasar-dasar Elektronika, sebagian siswa hasil belajar kurang memenuhi KKM, sehingga siswa akan mengikuti pembelajaran remedial. Pembelajaran remedial dilakukan untuk

siswa yang hasil belajarnya dibawah KKM. Pelaksanaan pembelajaran remedial setelah pelaksanaan ujian semester.

Hasil wawancara dengan beberapa siswa, masih banyak guru di SMK N 01 Koto XI Tarusan khususnya jurusan Teknik Audio Video menggunakan metode ceramah dan pembelajaran berpusat pada guru (*teacher centered*) serta materi yang dipelajari kurang dikaitkan dengan lingkungan sekitar, sehingga siswa cepat bosan dan kurang serius dalam memahami pelajaran. Di samping itu mereka tidak mau bertanya pada guru maupun pada temannya meskipun mereka belum mengerti, sehingga berakibat pada rendahnya hasil belajar siswa atau berada di bawah KKM.

Kesulitan siswa dalam memahami materi pelajaran yang diterangkan oleh guru kemungkinan disebabkan oleh salah satu faktor eksternal dan internal yang telah disebutkan di atas. Salah satu kemungkinan penyebab rendahnya hasil belajar siswa yang disebabkan faktor internal adalah motivasi belajar siswa. Motivasi memiliki peranan penting dalam pemberian semangat, gairah dan rasa senang dalam belajar. Motivasi siswa kurang pada saat guru memberikan mata pelajaran teori, siswa lebih termotivasi pada saat praktik.

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas maka perlu penelitian tentang kontribusi motivasi belajar siswa terhadap hasil belajar dalam mata diklat Menerapkan Dasar-dasar Elektronika.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang penelitian di atas, maka masalah penelitian dapat diidentifikasi, yaitu:

1. Siswa cepat bosan, kurang aktif dan tidak berani mengeluarkan pendapat, serta kurangnya kreativitas siswa dalam mengembangkan atau mengaplikasikan pelajaran.
2. Siswa kurang termotivasi dalam mengikuti kegiatan belajar terutama pada mata diklat Menerapkan Dasar–dasar Elektronika. indikasi ini terlihat dari siswa yang malas. Mereka lebih senang berbicara dengan temannya sehingga membuat keributan dalam kelas.
3. Siswa tidak mau bertanya pada guru maupun pada temannya meskipun mereka belum mengerti, sehingga berakibat pada rendahnya hasil belajar siswa atau berada di bawah KKM.
4. Siswa tidak bisa menyelesaikan soal–soal dalam mata diklat Menerapkan Dasar–dasar Elektronika yang diberikan oleh guru sehingga nilai siswa dalam mata diklat Menerapkan Dasar–dasar Elektronika menjadi rendah.

C. Batasan Masalah

Mengingat luasnya permasalahan yang terdapat dalam penelitian ini, agar lebih terpusat dan tercapainya tujuan penelitian sesuai dengan waktu dan kemampuan, maka permasalahan yang diteliti dibatasi pada kontribusi motivasi belajar terhadap hasil belajar siswa pada mata diklat Menerapkan Dasar–dasar Elektronika.

D. Perumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah dan pembatasan masalah di atas, maka rumusan masalah yang diteliti adalah: Seberapa besar kontribusi motivasi belajar terhadap hasil belajar siswa pada mata diklat Menerapkan Dasar–dasar Elektronika.

E. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengungkapkan besarnya kontribusi motivasi belajar terhadap hasil belajar siswa pada mata diklat Menerapkan Dasar–dasar Elektronika.

F. Manfaat Penelitian

Manfaat yang dapat diperoleh dari penelitian ini yaitu :

1. Sebagai informasi dan bahan masukan kepada kepala sekolah dan guru mata diklat SMK N 01 Koto XI Tarusan tentang motivasi belajar dan hasil belajar siswa mata diklat Menerapkan Dasar–dasar Elektronika.
2. Masukan kepada peneliti lain untuk lebih mengembangkan secara luas penelitian yang sejenis atau bidang lain.

BAB II

KAJIAN TEORETIS

A. Motivasi Belajar

1. Pengertian Motivasi Belajar

Secara morfologi, dalam kamus besar bahasa Indonesia terdapat pengertian motif dan motivasi sebagai berikut: “Motif adalah kata benda yang artinya pendorong, sedangkan motivasi adalah kata kerja yang artinya mendorong”. Untuk lebih jelasnya akan dikemukakan pengertian motif dan motivasi yang dikemukakan oleh para ahli.

Sardiman (2007:73) mengemukakan :

“Motif adalah daya upaya yang mendorong seseorang untuk melakukan sesuatu. Motif dapat dikatakan sebagai daya penggerak dari dalam diri di dalam subjek untuk melakukan aktivitas-aktivitas tertentu demi mencapai suatu tujuan. Motivasi juga dapat diartikan sebagai daya penggerak yang telah menjadi aktif. Motivasi dapat juga dikatakan sebagai serangkaian usaha untuk menyediakan kondisi-kondisi-kondisi tertentu, sehingga seseorang mau dan ingin melakukan sesuatu, sedangkan motivasi adalah perubahan energi dalam diri seseorang yang ditandai dengan munculnya *feeling* dan didahului dengan tanggapan terhadap adanya tujuan”.

Dari definisi di atas, maka dapat disimpulkan bahwa motif dapat diartikan sebagai daya upaya untuk mendorong seseorang melakukan sesuatu dalam mencapai suatu tujuan tertentu.

Sementara untuk pengertian motivasi belajar. Berikut pendapat W.S. Winkel (1983:73) mengemukakan bahwa motivasi belajar adalah ”keseluruhan daya penggerak di dalam diri siswa untuk menimbulkan kegiatan belajar dan memberikan arah pada kegiatan belajar itu, maka tujuan yang dikehendaki siswa tercapai.

Sardiman (2007:75) menyatakan bahwa: “Motivasi belajar adalah keseluruhan daya penggerak di dalam diri siswa yang menimbulkan kegiatan belajar, yang menjamin kelangsungan dari kegiatan belajar dan memberi arah pada kegiatan belajar, sehingga tujuan yang dikehendaki oleh subjek belajar itu dapat tercapai.”

Berdasarkan pendapat di atas, dapat diambil kesimpulan bahwa motivasi belajar adalah dorongan atau kekuatan dari dalam diri siswa yang menimbulkan kegiatan serta arah belajar untuk mencapai tujuan yang dikehendaki siswa.

2. Fungsi Motivasi

Motivasi mempunyai fungsi yang penting dalam belajar, karena motivasi akan menentukan intensitas usaha belajar yang dilakukan siswa. (Yusuf, 1993:14) menyatakan bahwa para siswa yang memiliki motivasi tinggi, belajarnya lebih baik dibandingkan dengan para siswa yang memiliki motivasinya rendah. Hal ini dapat dipahami, karena siswa yang memiliki motivasi belajar yang tinggi akan tekun dalam belajar dan terus belajar secara kontinyu tanpa mengenal putus asa serta dapat mengesampingkan hal-hal yang dapat mengganggu kegiatan belajar yang dilakukannya.

Sardiman (2007:85) mengemukakan ada tiga fungsi motivasi, yaitu:

- a. mendorong manusia untuk berbuat. Motivasi dalam hal ini merupakan motor penggerak dari setiap kegiatan yang akan dikerjakan.

- b. Menentukan arah perbuatan, yakni ke arah mana tujuan yang hendak dicapai, dengan demikian motivasi dapat memberi arah dan kegiatan yang harus dikerjakan sesuai dengan rumusan tujuannya.
- c. Menyeleksi perbuatan, yakni menentukan perbuatan-perbuatan apa yang harus dikerjakan yang serasi guna mencapai tujuan, dengan menyisihkan perbuatan-perbuatan yang tidak bermanfaat bagi tujuan tersebut.

Berdasarkan pernyataan di atas, maka harus dilakukan suatu upaya agar siswa memiliki motivasi belajar yang tinggi sehingga siswa yang bersangkutan dapat mencapai hasil belajar yang optimal.

3. Peranan Motivasi dalam Belajar

Motivasi merupakan salah satu faktor penting dalam proses pembelajaran guna mencapai hasil belajar yang optimal. Adapun peranan dari motivasi belajar menurut Hamalik, (2004:161) sebagai berikut:

- a. Motivasi menentukan tingkat berhasil atau gagalnya kegiatan siswa. Belajar tanpa motivasi sulit untuk mencapai keberhasilan secara optimal.
- b. Pembelajaran yang bermotivasi pada hakekatnya adalah pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan, dorongan, motif, minat yang ada pada diri siswa.
- c. Pembelajaran yang bermotivasi menurut kreativitas dan imajinitas guru untuk berupaya secara sungguh-sungguh mencari cara-cara yang relevan dan serasi guna membangkitkan dan memelihara motivasi belajar siswa.
- d. Berhasil atau gagalnya dalam membangkitkan dan mendayagunakan motivasi dalam proses pembelajaran berkaitan dengan upaya pembinaan disiplin kelas. Masalah disiplin kelas dapat timbul karena kegagalan dalam pergerakan motivasi belajar.
- e. Penggunaan azas motivasi merupakan sesuatu yang esensial dalam proses belajar dan pembelajaran. Motivasi menjadi salah satu faktor yang turut menentukan pembelajaran yang efektif.

Siswa dalam belajar hendaknya merasakan adanya kebutuhan psikologis yang normatif. Siswa yang termotivasi dalam belajarnya dapat

dilihat dari karakteristik tingkah laku yang menyangkut minat, ketajaman, perhatian, konsentrasi dan ketekunan. Siswa yang memiliki motivasi rendah dalam belajarnya menampakkan keengganan, cepat bosan dan berusaha menghindar dari kegiatan belajar.

Disimpulkan bahwa motivasi menentukan tingkat berhasil tidaknya kegiatan belajar siswa. Motivasi menjadi salah satu faktor yang turut menentukan belajar yang efektif.

4. Komponen Motivasi Belajar

Motivasi belajar merupakan semangat juang untuk belajar dan daya juang untuk mencapai tujuan. Ada 3 komponen utama dalam motivasi belajar yaitu, kebutuhan, dorongan dan kemauan. Kebutuhan terjadi bila individu merasa ada ketidak seimbangan antara apa yang ia miliki dan yang ia harapkan. Sebagai ilustrasi, siswa merasa hasil belajarnya rendah padahal ia memiliki buku yang lengkap dan waktu yang cukup, tetapi kurang memanfaatkan waktu dengan baik. Ia membutuhkan hasil yang baik, karena ia merubah cara belajarnya.

Dorongan merupakan kekuatan mental untuk melakukan kegiatan dalam rangka menentukan harapan atau pencapaian tujuan. Sedangkan tujuannya adalah hal yang ingin dicapai oleh seorang individu, dimana tujuan tersebut mengarahkan perilaku belajar.

Ada beberapa ciri motivasi, menurut sardiman (2007: 83) ciri-ciri tersebut adalah:

- a. Tekun menghadapi tugas, dapat bekerja terus-menerus dalam waktu lama, tidak pernah berhenti sebelum selesai.
- b. Ulet dalam menghadapi kesulitan (tidak lekas putus asa). Tidak memerlukan dorongan dari luar untuk berprestasi sebaik mungkin (tidak cepat puas dengan prestasi yang telah dicapainya).
- c. Menunjukkan minat terhadap bermacam-macam masalah.
- d. Lebih senang bekerja mandiri.
- e. Cepat bosan pada tugas-tugas yang rutin (hal-hal yang bersifat mekanis, berulang-ulang begitu saja, sehingga kurang kreatif).
- f. Dapat mempertahankan pendapatnya (kalau sudah yakin akan sesuatu).
- g. Tidak mudah melepas hal yang diyakini itu
- h. Senang mencari dan memecahkan masalah soal-soal.

Ciri- ciri motivasi seperti itu akan sangat penting dalam kegiatan pembelajaran. Dalam kegiatan pembelajaran akan berhasil dengan baik kalau siswa tekun mengerjakan tugas, ulet dalam memecahkan berbagai masalah dan hambatan secara mandiri, siswa yang belajar dengan baik tidak akan terjebak pada suatu rutinitas dan mekanis. siswa harus mampu mempertahankan pendapatnya, kalau dia sudah yakin dan dipandang cukup rasional, bahkan lebih lanjut siswa harus juga peka terhadap berbagai masalah umum, dan bagaimana memikirkan pemecahannya.

Motivasi belajar adalah dorongan internal dan eksternal pada siswa-siswa yang sedang belajar untuk mengadakan perubahan tingkah laku, pada umumnya dengan beberapa indikator atau unsur yang mendukung. Hal itu mempunyai peranan besar dalam keberhasilan seseorang dalam belajar. Indikator motivasi belajar dapat diklasifikasikan, menurut Hamzah (2011: 23) adalah:

- a. Ada hasrat dan keinginan berhasil,
- b. Ada dorongan dan kebutuhan dalam belajar,

- c. Adanya harapan dan cita-cita masa depan
- d. Adanya penghargaan dalam belajar
- e. Adanya kegiatan yang menarik dalam belajar
- f. Adanya lingkungan belajar yang kondusif

Unsur-unsur yang mempengaruhi motivasi belajar, menurut

Prayitno (1989) adalah :

- a. Bersemangat dan belajar keras agar berhasil dengan baik. Setiap manusia mempunyai cita-cita atau inspirasi tertentu dalam hidupnya, termasuk peserta didik. Cita-cita atau aspirasi ini senantiasa ia kejar dan diperjuangkan, meskipun rintangan yang diterima sangat banyak dalam mengejar cita-cita dan aspirasi tersebut. Seseorang tetap berusaha semaksimal mungkin, bekerja keras dan terlihat bersemangat dalam menggapai cita-cita atau aspirasinya.
- b. Berusaha menghindari kegagalan. Untuk dapat berhasil dengan baik dan tepat waktu biasanya peserta didik berusaha menghindari kegagalan, karena kegagalan biasanya memperlambat waktu pencapaian cita-cita.
- c. Mempunyai persepsi yang baik terhadap teman yang pandai akan membantu proses belajar lebih cepat, karena ia bisa belajar dari teman tersebut.
- d. Memberikan perhatian terhadap pelajaran. Siswa yang memiliki motivasi yang tinggi biasanya mempunyai waktu belajar yang lebih banyak dari siswa lainnya. Ia mempunyai daya konsentrasi yang lebih tinggi saat belajar. Selalu mengerjakan tugas lebih cepat dari waktunya atau tepat waktu dalam mengerjakan tugas yang diberikan padanya.

Di dalam kelas akan ditemukan adanya reaksi siswa yang berbeda terhadap berbagai tugas dan materi pelajaran yang diberikan oleh guru. Ada sebagian siswa yang langsung tertarik dan menyenangi topik-topik pelajaran yang baru yang berikan oleh guru kepada siswa, ada juga sebagian siswa yang menerima dengan perasaan jengkel atau pasrah dan ada juga yang benar-benar menolak belajar. Tidak jarang ditemukan di dalam kelas, dimana siswa melakukan kegiatan belajar karena takut kepada guru, siswa-siswa memanipulasi tugas-tugas agar tidak susah-

susah tetapi tugasnya selesai. Ada juga siswa yang unggul dalam seluruh mata pelajaran, baik mata pelajaran keterampilan maupun mata pelajaran teori.

Sesuai uraian diatas, maka didapat indikator motivasi belajar siswa antara lain:

- a. Ketekunan dalam belajar.
- b. Keuletan dalam menghadapi kesulitan.
- c. Minat dan ketajaman perhatian dalam belajar.
- d. Keinginan untuk belajar
- e. Senang mengikuti pembelajaran

B. Hasil Belajar

1. Definisi Hasil Belajar

Dalam proses belajar mengajar diperlukan hubungan aktif antara guru dan siswa dalam pencapaian tujuan pembelajaran. Tujuan ini pada dasarnya merupakan rumusan tingkah laku dan kemampuan yang harus dicapai dan dimiliki siswa setelah ia menerima pengalaman belajarnya. Tujuan belajar pada hakekatnya adalah untuk mencapai hasil belajar yang diinginkan.

Hasil belajar menjadi tolak ukur yang dapat digunakan untuk menentukan tingkat keberhasilan siswa dalam menguasai materi pelajaran. Hasil belajar juga diartikan sebagai kemampuan kognitif yang dimiliki siswa setelah mengikuti proses belajar mengajar. Menurut

Sudjana (2004:220) “hasil belajar merupakan kemampuan yang dimiliki siswa setelah ia menerima pengalaman belajarnya”.

Sedangkan menurut Hamalik (2001:30) menyatakan bahwa: “Bukti bahwa seseorang telah belajar ialah terjadinya perubahan tingkah laku pada orang tersebut, misalnya dari tidak tahu menjadi tahu dan dari tidak mengerti menjadi mengerti”. Perubahan itu terjadi karena adanya latihan dan pengalaman. Perubahan ini bersifat kontiniu, fungsional, positif dan aktif. Hal ini terjadi secara sadar oleh orang yang belajar.

Selain itu, menurut Slameto (1995:2) mengemukakan: “hasil belajar merupakan hasil pengalaman individu setelah melakukan interaksi dengan lingkungannya sebagai suatu proses dalam memperoleh suatu perubahan tingkah laku”.

Tujuan dari setiap pembelajaran adalah perubahan tingkah laku kearah yang positif. Perubahan-perubahan yang terjadi tersebut merupakan hasil belajar. Perubahan yang terjadi dalam proses pembelajaran dapat dilakukan dengan evaluasi sebagai umpan balik dari proses pembelajaran, apakah berhasil atau tidaknya proses yang telah dilalui.

Berdasarkan pendapat tersebut diambil kesimpulan bahwa hasil belajar merupakan kemampuan kognitif yang dimiliki oleh siswa setelah mengikuti proses belajar mengajar yaitu: nilai pada akhir belajar. Nilai inilah yang nantinya sebagai penentu bagi seorang guru, apakah siswa tersebut dapat memahami pelajaran atau tidak.

Hasil belajar yang diperoleh siswa melalui proses pembelajaran dapat diketahui dengan menggunakan tes. Menurut Sudjono (1995:67) :

”Tes adalah cara yang dapat dipergunakan atau prosedur yang perlu ditempuh dalam rangka pengukuran dan penilaian di bidang pendidikan, yang berbentuk pemberian tugas atau serangkaian tugas baik berupa pertanyaan-pertanyaan yang harus dijawab, atau perintah-perintah yang harus dikerjakan oleh *testee*, sehingga atas dasar data yang diperoleh dari hasil pengukuran tersebut dapat dihasilkan nilai yang melambangkan tingkah laku atau prestasi *testee*; dimana dapat dibandingkan dengan nilai-nilai yang dicapai oleh *testee* lainnya, atau dibandingkan dengan nilai standar tertentu.“

Selanjutnya menurut Sudjono (1995:67) secara umum, ada dua macam fungsi yang dimiliki oleh tes yaitu :

- a. Sebagai alat pengukur terhadap peserta didik. Dalam hal ini tes berfungsi mengukur tingkat perkembangan atau kemajuan yang telah dicapai oleh peserta didik setelah mereka menempuh proses belajar mengajar dalam jangka waktu tertentu.
- b. Sebagai alat pengukur keberhasilan program pengajaran, sebab melalui tes tersebut akan dapat diketahui sudah seberapa jauh program pengajaran yang telah ditentukan, telah dapat dicapai.

Dari definisi di atas dapat disimpulkan bahwa hasil belajar adalah hasil yang diperoleh seseorang setelah terjadi proses belajar yaitu berupa perubahan-perubahan baik penambahan pengetahuan keterampilan maupun perubahan sikap.

Jadi definisi dari hasil belajar Menerapkan Dasar-dasar Elektronika adalah hasil yang diperoleh pada setiap siswa ketika mengikuti proses belajar mengajar pada mata diklat Menerapkan Dasar-dasar Elektronika.

2. Hasil Belajar Menerapkan Dasar-Dasar Elektronika.

Menerapkan Dasar-Dasar Elektronika merupakan salah satu mata diklat produktif dasar untuk mengenal dan memahami Dasar-dasar Elektronika yang diajarkan pada jenjang SMK kelompok teknologi pada program keahlian Teknik Audio Video pada tingkat pertama. Sesuai dengan silabus mata diklat MDDE di SMKN 01 Koto XI Tarusan Mata diklat ini untuk mengetahui tentang Dasar-dasar Elektronika yang berkaitan dengan mengidentifikasi komponen elektronika, menjelaskan sifat komponen elektronika pasif, aktif dan konsep rangkaian elektronika

Setelah peserta didik mengikuti suatu proses pembelajaran akan menghasilkan perubahan-perubahan pada diri peserta didik dalam bidang kognitif, afektif dan psikomotor. Perubahan-perubahan pembelajaran tersebut diperlihatkan dalam bentuk hasil belajar yang dicapai terhadap tugas-tugas yang diberikan oleh guru pada siswa, apakah akan menunjukkan kemampuannya dalam menguasai materi pelajaran yang diikutinya.

Penguasaan terhadap mata diklat Menerapkan Dasar-dasar Elektronika tidak hanya dilihat dan diukur berdasarkan hasil yang dicapai, tetapi juga dilihat dan diukur berdasarkan kemampuan praktek di workshop yang dilakukan oleh siswa. Dengan demikian siswa mempunyai kesempatan berpikir secara logis, kritis, cermat, dan obyektif dalam proses belajar.

Hasil belajar dari seorang peserta didik dinyatakan dalam bentuk nilai angka dan huruf. Dengan pedoman nilai tersebut dapatlah diketahui sampai sejauh mana tingkat penguasaan siswa terhadap materi pembelajaran yang diberikan kepadanya.

3. Faktor–faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar.

Untuk meraih hasil belajar yang baik, banyak sekali faktor yang perlu diperhatikan, karena di dalam dunia pendidikan tidak sedikit siswa yang mengalami kegagalan. Kadang–kadang ada siswa yang memiliki dorongan yang kuat untuk berprestasi dan kesempatan untuk meningkatkan hasil belajar, tetapi dalam kenyataannya hasil belajar yang dihasilkan di bawah kemampuannya.

Menurut Sumadi (1998: 233), secara garis besar faktor–faktor yang mempengaruhi belajar dan hasil belajar dapat digolongkan menjadi dua bagian yaitu faktor internal dan faktor eksternal :

a. Faktor Internal

Merupakan faktor yang berasal dari dalam diri siswa yang dapat mempengaruhi hasil belajar. Faktor ini dapat dibedakan menjadi dua kelompok, yaitu :

1) Faktor Fisiologis

Dalam hal ini, faktor fisiologis yang dimaksud adalah faktor yang berhubungan dengan kesehatan dan panca indera.

2) Faktor Psikologis

Ada banyak faktor psikologis yang dapat mempengaruhi hasil belajar siswa, antaranya yaitu intelligensi dan sikap.

b. Faktor Eksternal

Selain faktor – faktor yang ada dalam diri siswa, ada hal–hal lain diluar diri yang dapat mempengaruhi hasil belajar yang akan diraih, antara lain adalah :

1) Faktor Lingkungan Keluarga

- a) Sosial ekonomi keluarga
- b) Pendidikan orang tua
- c) Perhatian orang tua dan suasana hubungan antara anggota keluarga.

2) Faktor Lingkungan Sekolah.

- a) Sarana dan prasarana
- b) Kompetisi guru dan siswa
- c) Kurikulum dan metode mengajar

3) Faktor Lingkungan Masyarakat

- a) Sosial budaya
- b) Partisipasi terhadap pendidikan

C. Penelitian yang Relevan

Hasil pengamatan terhadap kepustakaan menunjukkan adanya penelitian yang relevan dengan penelitian ini, diantaranya:

1. Subandi (2000) dalam penelitiannya menyimpulkan bahwa: Terdapat kontribusi pada taraf signifikan 0,05 sebesar 0,39 antara motivasi belajar dengan prestasi belajar siswa pada mata pelajaran Gambar Teknik Mesin Program Keahlian Teknik Mesin di SMKN 2 Pangkal Pinang.
2. Sutry (2009) dalam penelitiannya menyimpulkan bahwa pada taraf signifikan 5 % terdapat kontribusi antara karakteristik kepribadian guru dengan hasil belajar dengan sumbangan kontribusi karakteristik kepribadian guru hanya sebesar 29,70%, Sedangkan motivasi belajar siswa memberikan kontribusi terhadap hasil belajar siswa sebesar 47,20% pada mata diklat Teknik Elektronika Digital dan Komputer di SMK Negeri 2 Payakumbuh.

Penelitian ini berbeda dengan penelitian sebelumnya. Penelitian ini difokuskan pada motivasi belajar terhadap hasil belajar siswa dalam mata diklat Menerapkan Dasar-dasar Elektronika. Objek penelitian ini adalah di SMKN 01 koto XI Tarusan.

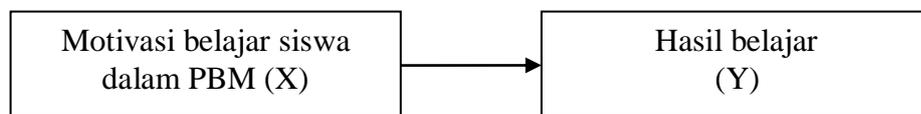
D. Kerangka Berpikir

Berdasarkan kajian teori, dapat dilihat bahwa untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada mata diklat Menerapkan Dasar-dasr Elektronika kelas X di SMKN 01 Koto XI Tarusan maka guru harus melihat kondisi dalam

kelas itu sendiri. Motivasi belajar mampu menimbulkan minat atau rasa senang bagi siswa untuk mengikuti pelajaran. Pemberian motivasi yang tepat bagi siswa diharapkan dapat merangsang dan menggerakkan siswa untuk belajar.

Menguasai materi Menerapkan Dasar-dasar Elektronika akan berhasil dengan baik jika ditunjang dengan motivasi yang baik. Motivasi belajar dapat diartikan sebagai dorongan yang timbul dari dalam dan luar diri siswa untuk belajar atau berbuat dengan baik sesuai dengan tujuan serta kebutuhan dalam menguasai pembelajaran Menerapkan Dasar-dasar Elektronika.

Berdasarkan uraian di atas, dapat digambarkan kerangka konseptual sebagai berikut :



Gambar 1. Kerangka Konseptual

E. Hipotesis Penelitian

Berdasarkan kerangka berfikir di atas, maka hipotesis yang akan diuji dalam penelitian ini adalah:

Hi: Terdapat hubungan yang signifikan pada taraf $\alpha = 0,05$ antara motivasi belajar dengan hasil belajar siswa pada mata diklat Menerapkan Dasar–dasar Elektronika.

Ho: Tidak terdapat hubungan yang signifikan pada taraf $\alpha = 0,05$ antara motivasi belajar dengan hasil belajar siswa pada mata diklat Menerapkan Dasar–dasar Elektronika.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Motivasi belajar berdasarkan distribusi skor didapat rata-rata sebesar 123, dan simpangan baku 7,78. Motivasi belajar sebesar 123 dikategorikan tinggi. Hasil belajar siswa berdasarkan distribusi nilai didapat rata-rata sebesar 7,18, dan simpangan baku 0,5. Hasil belajar sebesar 7,18 sudah di atas KKM.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dengan pengujian hipotesis memperoleh hasil bahwa motivasi belajar memiliki hubungan yang signifikan terhadap hasil belajar siswa sebesar 0,846. Kontribusi motivasi terhadap hasil belajar siswa dalam mata diklat Menerapkan Dasar-dasar Elektronika di SMK N 01 Koto XI Tarusan sebesar 71,6%.

B. Saran

1. Kepada guru kelas X Teknik Audio Vidio SMK 01 koto XI Tarusan, mata diklat Menerapkan Dasar-dasar Elektronika disarankan untuk dapat meningkatkan motivasi belajar siswanya, karena motivasi memberikan sumbangan yang besar terhadap hasil belajar dengan cara melakukan perbaikan dalam proses pembelajaran di kelas dengan tujuan agar siswa lebih termotivasi lagi dalam belajar, dengan menggunakan media pengajaran seperti menggunakan LCD dan gambar.

2. Bagi Peneliti Selanjutnya, berdasarkan hasil analisis data penelitian yang dilakukan, diduga masih banyak faktor penyebab perubahan hasil belajar, disamping faktor motivasi belajar siswa. Diharapkan kepada peneliti selanjutnya untuk memperluas penelitian ini dari segi lain yang relevan dengan motivasi belajar kelas X Teknik Audio Vidio SMKN 01 Koto XI Tarusan.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, S. (1998). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta.
- _____ (2008). *Dasar-dasar evaluasi pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Dimiyati, M. (1995). *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Hamalik, O. (2001). *Psikologi Belajar dan Mengajar*. Bandung: Sinar Baru Algesindo.
- _____ (2004). *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Hamzah, B. (2011). *Teori Motivasi & Pengukurannya*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Maryetti, S. (2009). Kontribusi Karakteristik Kepribadian Guru dan Motivasi Belajar Siswa terhadap Hasil Belajar Mata Diklat Teknik Elektronika Digital dan Komputer di SMK Negeri 2 Payakumbuh. *Skripsi*. UNP Padang.
- Prayitno. (1989). *Motivasi dalam Belajar*. Jakarta: PPLPTK Depdikbud.
- Riduwan. (2009). *Belajar Mudah Penelitian untuk Guru-Karyawan dan Peneliti Pemula*. Bandung: Alfabeta.
- Sardiman. (2007). *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Slameto. (1995). *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhi*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Subandi. (2000). Kontribusi Motivasi Belajar Siswa dan prestasi belajar siswa terhadap Hasil Belajar Mata Diklat Gambar Teknik Mesin Program Keahlian Teknik Mesin di SMK 2 Pangkal Pinang. *Skripsi*. UNP Padang.
- Sudjana. (2005). *Metoda Statistika*. Bandung: Tarsito.
- Sudjono, Anas. (1995). *Pengantar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Garafindo.
- Sumadi. (1995). *Psikologi Kepribadian*. Yogyakarta: UGM.
- Yusuf. (1993). *Dasar-dasar Pembinaan Kemampuan Proses Belajar Mengajar*. Bandung: CV. Andria.